

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di PT Bintang Mandiri Konsultama periode 20 Juli 2020 sampai 20 September 2020. Perusahaan terletak di Jl. Raya Serpong, Ruko Melati Mas Square Blok A2/26, Serpong Utara, Tangerang Selatan. Selama magang berlangsung, penulis ditempatkan sebagai *tax accounting staff*. Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis mendapat bimbingan dan arahan dari Bapak Khohaeni Wiguna, S.E. yang menjabat sebagai *manager*. Dengan arahan dari Bapak Khohaeni, *staff* lain dan kerja sama tim, pelaksanaan kerja magang dapat dilaksanakan dengan baik.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang dilakukan selama kerja magang di PT Bintang Mandiri Konsultama menangani satu klien yaitu PT SBTS yang bergerak dibidang manufaktur yaitu:

3.2.1. Menjumlahkan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yaitu jumlah Harga Jual, Penggantian, Nilai Impor, Nilai Ekspor, atau nilai lain yang dipakai sebagai dasar untuk menghitung pajak yang terutang (www.pajak.go.id). Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pungutan yang dibebankan atas transaksi jual-beli barang dan jasa yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi atau wajib pajak badan yang telah menjadi Pengusaha.

Kena Pajak (PKP) (www.online-pajak.com). Data yang digunakan dalam pekerjaan ini adalah faktur pajak periode Januari-Desember 2017.

Tujuan dilakukan pekerjaan ini adalah menjumlahkan total dari DPP dan PPN data yang diberikan oleh klien. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menjumlahkan DPP dan PPN adalah:

1. Membuka *Microsoft Excel*.
2. Mencari data pembelian perusahaan dan membuka *sheet* pembelian.
3. Merapikan data per tanggal.
4. Melihat transaksi mana yang terjadi pada tanggal, nama perusahaan dan memiliki nomor faktur pajak yang sama lalu jumlahkan DPP dan PPN-nya.
5. Dari data yang telah dijumlahkan Dasar Pengenaan Pajak dan Pajak Pertambahan nilai, yaitu benar bahwa hasil dari Pajak Pertambahan Nilai adalah 10% dari total Dasar Pengenaan Pajak.

3.2.2. Mencocokkan hasil pembelian dengan faktur pajak.

Faktur Pajak ialah bukti pemungutan pajak oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau penyerahan Jasa Kena Pajak (JKP). Faktur Pajak Masukan adalah faktur pajak yang didapatkan oleh PKP ketika melakukan pembelian terhadap barang kena pajak atau jasa kena pajak dari PKP lainnya (www.online-pajak.com). Tujuan dilakukan pekerjaan ini adalah mencocokkan apakah jumlah nominal transaksi pembelian sudah sesuai dengan nominal yang tertera di faktur pajak tahun 2017 yang diberikan oleh klien. Dalam pekerjaan ini dokumen yang diperlukan yaitu data pembelian dan faktur

pajak. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk mencocokkan hasil pembelian dengan faktur pajak:

1. Membuka *Microsoft Excel*.
2. Mencari dan membuka data persediaan pembelian yang telah diberikan oleh klien.
3. Membuka faktur pajak masukan yang telah diberikan oleh klien dan mencocokkan sesuai dengan tanggal transaksi dan nomor faktur pajak.
4. Mencocokkan hasil akhir untuk pembelian dengan faktur pajak sesuai dengan tanggal dan nominal.

3.2.3. Membuat *Invoice* penjualan pada program *Accurate*.

Invoice merupakan sebuah dokumen yang digunakan sebagai suatu bukti atas penjualan yang berisi keterangan barang atau jasa dan jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh pelanggan. Tujuan dilakukannya pekerjaan yakni sebagai pembuktian atas tagihan yang diberikan untuk memberi keterangan lengkap atas tagihan penjualan barang ataupun jasa dan untuk membantu perusahaan mengetahui total dari penjualan selama periode tertentu. Dalam melakukan tugas ini dokumen yang diperlukan adalah data penjualan perusahaan klien. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat *invoice* penjualan pada aplikasi *Accurate*:

1. Menyiapkan data terkait informasi mengenai penjualan PT SBTS dalam bentuk *softcopy*.
2. Membuka program *accurate* >> pilih “buka data perusahaan”.
3. Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan.

4. Masukkan *user ID* yaitu SUPERVISOR pada pengguna dan kata kuncinya, lalu pilih “ok”.
5. Pilih “Aktivitas” >> pilih “penjualan” >> pilih “Faktur Penjualan”.
6. Masukkan nama pelanggan.
7. Masukkan tanggal pada kolom “*Invoice Date*” dan “*Ship Date*”.
8. Lalu masukkan keterangan barang sesuai dengan data barang yang dijual seperti.
9. Isi jumlah barang yang di jual pada kolom “*Qty*”.
10. Isi harga barang pada kolom “*Unit Price*”.
11. Lalu isi kolom “*tax*”.
12. Klik “Simpan & Tutup”.

3.2.4. Merekap fisik persediaan yang tidak sesuai dengan data persediaan menurut catatan perusahaan.

Persediaan adalah aset perusahaan untuk diperjual-belikan ataupun dipakai pada bisnisnya. PSAK 14 tahun 2017 menjelaskan persediaan merupakan aset yang tersedia yang kemudian dipakai untuk dijual dalam aktivitas usaha normal, proses produksi, ataupun pemberian jasa. Tujuan dilakukan pekerjaan ini adalah untuk mengetahui persediaan mana yang tidak sesuai dengan *stock* dalam data persediaan yang diberikan oleh klien. Dokumen yang dipakai pada pekerjaan ini yaitu data *stock* persediaan yang telah diberikan oleh klien. Berikut langkah- langkah merekap persediaan yang kurang *stock*:

1. Membuka *Microsoft Excel* dan membuka data penjualan perusahaan.
2. Meng-*input* penjualan dalam sistem *Accurate*.

3. Jika persediaan kurang, mencocokkan saldo persediaan yang ada dalam sistem *accurate* dan mencocokkan *quantity* persediaan per periode yang ada dalam data penjualan perusahaan.
4. Membuka *sheet* baru dan membuat dokumen baru di *Microsoft Excel* dengan mencatat periode kapan, barang apa dan berapa selisih persediaan yang kurang *stock*.

3.2.5. Membuat *database* baru di program *Accurate*.

Database adalah kumpulan data yang berhubungan antara satu sama lain pada objek tertentu dengan tujuannya masing-masing *Database* juga disebut dengan susunan *record* data operasional yang lengkap di setiap instansi ataupun badan usaha yang sudah terorganisasi dan disimpan dengan teknik yang dibuat sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Tujuan dilakukan pekerjaan membuat *database* mengenai pemasok dan pelanggan agar memudahkan perusahaan untuk meng-*input* pesanan pembelian maupun penjualan. Dokumen yang digunakan untuk melakukan pekerjaan ini adalah data pemasok dan pelanggan yang diberikan oleh klien. Berikut langkah-langkah membuat *database* baru di aplikasi *Accurate*:

1. Menyiapkan data terkait pelanggan PT SBTS dalam bentuk *softcopy*,
2. Membuka program *accurate* >> pilih “buka data perusahaan”,
3. Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan,
4. Masukkan *user ID* yaitu SUPERVISOR pada pengguna dan kata kuncinya, lalu pilih “ok”,
5. Pilih “Daftar” >> pilih “pelanggan” >> pilih “Baru”,

6. Isi “Nama Pelanggan” pada menu Alamat sesuai dengan data yang telah dipersiapkan,
7. Klik simpan dan tutup.
8. Menyiapkan data terkait informasi mengenai data pemasok PT SBTS dalam bentuk *softcopy*.
9. Membuka program *accurate* >> pilih “buka data perusahaan”
10. Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan
11. Masukkan *user ID* yaitu SUPERVISOR pada pengguna dan kata kuncinya, lalu pilih “ok”,
12. Pilih “Daftar” >> pilih “pemasok” >> pilih “Baru”,
13. Isi “Nama Pemasok” pada menu alamat sesuai dengan data yang telah dipersiapkan.

3.2.6. Input saldo awal persediaan pada program *Accurate*.

Menurut PSAK 14 (2018), persediaan ialah aset yang ada untuk dijual dalam kegiatan usaha bisnis; dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses atau pemberi jasa. Tujuan dilakukannya pekerjaan ini adalah untuk membantu perusahaan mengetahui total persediaan barang selama periode tertentu. Dalam melakukan tugas ini dokumen yang diperlukan adalah data persediaan perusahaan klien. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk *input* saldo persediaan pada program *Accurate*:

1. Menyiapkan data terkait informasi mengenai data persediaan PT SBTS dalam bentuk *softcopy*.
2. Membuka program *accurate* >> pilih “buka data perusahaan”,
3. Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan,
4. Masukkan *user ID* yaitu SUPERVISOR pada pengguna dan kata kuncinya, lalu pilih “ok”,
5. Pilih “Daftar” >> pilih “Barang dan Jasa” >> pilih “Baru”,
6. Selanjutnya terdapat kolom “No.Barang” yang muncul secara otomatis.
7. Lalu pada kolom “Keterangan” diisi sesuai dengan data persediaan yang diberikan.
8. Isi “Unit” barang sesuai dengan data persediaan.
9. Selanjutnya klik “Simpan & Tutup”

3.2.7. Membuat *Invoice* pembelian pada aplikasi *Accurate*

Invoice merupakan sebuah dokumen yang digunakan sebagai suatu bukti atas pembelian yang berisi keterangan barang atau jasa dan jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh pembeli. Tujuan dilakukannya pekerjaan ini yakni sebagai bukti tagihan yang memberikan keterangan lengkap mengenai suatu tagihan atas pembelian barang atau jasa dan untuk membantu perusahaan mengetahui total dari pembelian selama periode tertentu. Dalam melakukan tugas ini dokumen yang diperlukan adalah data pembelian perusahaan klien yang diberikan oleh pembimbing lapangan dalam bentuk *softcopy*. Berikut langkah- langkah yang dilakukan untuk membuat *invoice* pembelian pada program *Accurate*:

1. Menyiapkan data terkait informasi mengenai saldo persediaan PT SBTS dalam bentuk *softcopy*.
2. Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan, jika data yang digunakan ada di mesin lain maka isi nama *server* yaitu “123.456.7.8” dan nama berkas yang ada di *server*, lalu pilih “ok”, Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan, jika data yang digunakan ada di mesin lain maka isi nama *server* yaitu “123.456.7.8” dan nama berkas yang ada di *server*, lalu pilih “ok”,
3. Masukkan *user ID* yaitu SUPERVISOR pada pengguna dan kata kuncinya, lalu pilih “ok”,
4. Pilih “Aktivitas” >> pilih “Pembelian” >> pilih “Faktur Pembelian”,
5. Masukkan nama pelanggan,
6. Isi kolom *invoice* number yaitu “020-17.73969733”,
7. Masukkan tanggal pada kolom “*Invoice Date*” (3) dan “*Ship Date*”,
8. Lalu masukkan keterangan barang sesuai dengan data barang yang dijual seperti, jenis barang yang dijual pada kolom “*Description*”,
9. Masukkan jumlah barang yang di jual pada kolom “*Qty*”,
10. Isi harga barang pada kolom “*Unit Price*”,
11. Klik “Simpan & Tutup”

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

- a. **Menjumlahkan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**

Menjumlahkan Dasar Pengenaan Pajak dan Pajak Pertambahan Nilai dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari data yang diberikan klien sesuai dengan faktur pajak yang telah dilaporkan. Jumlah transaksi yang dijumlahkan Dasar Pengenaan Pajak dan Pajak Pertambahan Nilai adalah 1.458 transaksi. Langkah-langkah yang dilakukan (Lampiran 8):

1. Membuka Microsoft Excel.
2. Mencari data pembelian perusahaan dan membuka *sheet* pembelian.

Gambar 3.1 Data Pembelian

NAMA BARANG	UOM	QUANTITY	Harga Satuan	TOTAL	NO.SERI FAKTUR PAJAK	COMPANY NAME	DATE
SPHC 3,0mm x 1200 x C'	KG	9.260	9.550	88.433.019	010.019-17.49649737	██████████	1-Nov-17
SPHC 3,0mm x 1200 x C'	KG	10.000	9.550	95.500.020	010.019-17.49649737	██████████	1-Nov-17
SPHC 4,0mm x 1200 x C'	KG	7.500	9.500	71.249.970	010.019-17.49649737	██████████	1-Nov-17
SPHC 4,0mm x 1200 x C'	KG	7.420	9.500	70.489.970	010.019-17.49649737	██████████	1-Nov-17
SPHC 4,4mm x 1200 x C'	KG	7.400	9.500	70.299.970	010.019-17.49649737	██████████	1-Nov-17
SPHC 1,35mm x 1199 x C'	KG	13.940	10.100	140.794.027	010.019-17.49649733	██████████	1-Nov-17
SPHC 1,35mm x 1199 x C'	KG	14.080	10.100	142.208.028	010.019-17.49649733	██████████	1-Nov-17
SPHC 1,35mm x 1199 x C'	KG	14.250	10.100	143.925.028	010.019-17.49649733	██████████	1-Nov-17
SPHC 1,35mm x 1199 x C'	KG	14.490	10.100	146.349.028	010.019-17.49649733	██████████	1-Nov-17
SPHC 1,55mm x 1199 x C'	KG	13.630	9.900	134.937.000	010.019-17.49649734	██████████	1-Nov-17
SPHC 1,55mm x 1199 x C'	KG	13.870	9.900	137.313.000	010.019-17.49649734	██████████	1-Nov-17
SPHC 1,55mm x 1199 x C'	KG	13.640	9.900	135.036.000	010.019-17.49649734	██████████	1-Nov-17
Plat Bordes 1,8mm x 4 x 8	LBR	500	423.000	211.500.000	010.020-17.47724980	██████████	1-Nov-17
PLATE HR 3,50 X 1200 X C	KG	22.580	8.360	188.768.800	010.019-17.91040279	██████████	1-Nov-17
Plat Bordes 2,7mm x 4' x 8'	LBR	140	692.920	97.008.800	010.020-17.54107825	██████████	2-Nov-17
Plat Bordes 2,7mm x 4' x 8'	LBR	150	692.920	103.938.000	010.020-17.54107826	██████████	2-Nov-17
Plat Bordes 5,6mm x 4' x 8'	LBR	187	1.387.200	259.406.400	010.020-17.54107814	██████████	2-Nov-17

3. Pada gambar 3.1 pada transaksi tanggal 1 November 2017 dengan nomor faktur 010.019-17.49649737, perusahaan membeli plat SPHC 3,0 x 1200 x C sebanyak 9.260 kg dengan harga satuan Rp9.550, 10.000 kg dengan harga Rp.9.550 dan SPHC 4,0 X 1200 X C sebanyak 7.500 kg, 7.420 kg dan 7.400 kg dengan harga satuan masing-masing Rp.9.500. Setelah merapikan transaksi per tanggal dan memiliki nomor faktur pajak yang

sama lalu jumlahkan DPP dan PPNnya.

Gambar 3.2 Hasil Penjumlahan DPP dan PPN

NAMA BARANG	UO	QUANTI	Harga Sat	DPP	PPN	TOTAL		NO.SERI FAKTUR PAJAK	COMPANY NAME	DATE
SPHC 3,0mm x 1200 x C'	KG	9.260	9.550	80.393.654	8.039.365	88.433.019	395.972.949	010.019-17.49649737		1-Nov-17
SPHC 3,0mm x 1200 x C'	KG	10.000	9.550	86.818.200	8.681.820	95.500.020		010.019-17.49649737		1-Nov-17
SPHC 4,0mm x 1200 x C'	KG	7.500	9.500	64.772.700	6.477.270	71.249.970		010.019-17.49649737		1-Nov-17
SPHC 4,0mm x 1200 x C'	KG	7.420	9.500	64.081.791	6.408.179	70.489.970		010.019-17.49649737		1-Nov-17
SPHC 4,4mm x 1200 x C'	KG	7.400	9.500	63.909.064	6.390.906	70.299.970		010.019-17.49649737		1-Nov-17

4. Dari data yang telah dijumlahkan Dasar Pengenaan Pajak dan Pajak Pertambahan Nilai, yaitu benar bahwa hasil dari Pajak Pertambahan Nilai adalah 10% dari total Dasar Pengenaan Pajak.

b. Mencocokkan hasil pembelian dengan faktur pajak.

Validasi data dilakukan untuk PT SBTS periode Desember 2017 ke dalam program *Accurate*). Jumlah transaksi pembelian yang dicocokkan dengan faktur pajak adalah 1.776 transaksi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk validasi data pada program *Accurate* adalah (Lampiran 6&8):

1. Membuka *Microsoft Excel*.
2. Mencari dan membuka data persediaan pembelian yang telah diberikan oleh klien. Contoh, pada 7 Desember 2017 terdapat transaksi pembelian plat kapal 5,8mm x 1500 x 6000m sebanyak 37 lembar senilai Rp145.632.007.

Gambar 3.3 Data Pembelian

NAMA BARANG	UOM	QUANTITY	Harga Satuan	TOTAL	NO.SERI FAKTUR PAJAK	COMPANY NAME	DATE
SPHC 2,00mm x 4' x 8'	KG	9.840	9.500	93.480.000	010.018-17.79544287	██████████	4-Dec-17
SPHC 2,00mm x 4' x 8'	KG	9.940	9.500	94.430.000	010.018-17.79544287	██████████	4-Dec-17
SPHC 4,80mm x 1200 x C'	KG	7.300	9.500	69.349.971	010.020-17.73969911	██████████	4-Dec-17
SPHC 4,80mm x 1200 x C'	KG	7.360	9.500	69.919.970	010.020-17.73969911	██████████	4-Dec-17
SPHC 3,20mm x 1200 x C'	KG	7.320	9.500	69.539.970	010.020-17.73969911	██████████	4-Dec-17
SPHC 3,20mm x 1200 x C'	KG	7.320	9.500	69.539.970	010.020-17.73969911	██████████	4-Dec-17
SPHC 3,20mm x 1200 x C'	KG	7.260	9.500	68.969.971	010.020-17.73969911	██████████	4-Dec-17
Plat Kapal 5,8mm x 1500 x 6000mm	LBR	37	3.936.000	145.632.007	010.020-17.33766860	GRACIA ABADI, PT	7-Dec-17
Plat Hitam 9,8mm x 1200 x 2400 GG	LBR	18	2.109.000	37.962.005	010.020-17.33766874	██████████	8-Dec-17
Plat Hitam 11,8mm x 1200 x 2400 GG	LBR	25	2.536.500	63.412.498	010.020-17.33766874	██████████	8-Dec-17
Plat Hitam 7,8mm x 1200 x 2400 GG	LBR	40	1.672.000	66.880.000	010.020-17.33766874	██████████	8-Dec-17

3. Membuka faktur pajak masukan yang telah diberikan oleh klien dan mencocokkan sesuai dengan tanggal transaksi dan nomor faktur pajak. (Gambar 3.4).
4. Mencocokkan hasil akhir pembelian tanggal transaksi 7 Desember 2017 dengan faktur pajak sesuai tanggal transaksi dan nominal.
5. Hasil akhir mencocokkan nominal pembelian dari data yang diberikan oleh klien dengan faktur pajak masukan adalah sama nominalnya.

Gambar 3.4 Faktur Pajak Masukan

DAFTAR PAJAK MASUKAN YANG DAPAT DIKREDITKAN ATAS PEROLEHAN BKP/JKP DALAM NEGERI					FORMULIR 1111 B2 (Bila tidak ada transaksi tidak perlu dilampirkan)			
NAMA PKP :		MASA : 12 s.d 12 - 2017 (mm-mm-yyyy)		Pembetulan Ke : 0 (nol)				
NPWP : 0000000000 - 033 . 000								
No.	Nama Penjual BKP/ BKP Tidak Berwujud/ Pemberi JKP	NPWP	Faktur Pajak/Dokumen Tertentu/ Nota Retur/Nota Pembatalan		DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	Kode dan No. Seri Faktur Pajak Yang Digeranti/Diretur
			Kode dan Nomor Seri	Tanggal (dd-mm-yyyy)				
1	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.018-17.79544267	04-12-2017	170.827.273,00	17.082.727,00	0,00	
2	PT F [REDACTED] A	[REDACTED]	010.020-17.73969911	04-12-2017	315.745.320,00	31.574.532,00	0,00	
3	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.60462561	04-12-2017	1.847.455,00	184.745,00	0,00	
4	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.000-17.31377584	04-12-2017	177.840.000,00	17.784.000,00	0,00	
5	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.73969929	04-12-2017	238.190.807,00	23.819.081,00	0,00	
6	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.73969928	04-12-2017	458.486.912,00	45.848.691,00	0,00	
7	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.73969927	04-12-2017	381.036.201,00	38.103.620,00	0,00	
8	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.73969935	05-12-2017	475.134.683,00	47.513.468,00	0,00	
9	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.73969936	05-12-2017	333.824.349,00	33.382.435,00	0,00	
10	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.22402259	05-12-2017	27.085.910,00	2.708.591,00	0,00	
11	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.54108809	06-12-2017	119.375.000,00	11.937.500,00	0,00	
12	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.54108879	07-12-2017	625.000,00	62.500,00	0,00	
13	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.73970020	07-12-2017	105.404.350,00	10.540.435,00	0,00	
14	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.73970017	07-12-2017	196.363.574,00	19.636.357,00	0,00	
15	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.73970004	07-12-2017	207.804.446,00	20.780.445,00	0,00	
16	PT GRACIA ABADI	018714469038000	010.020-17.33766860	07-12-2017	132.392.734,00	13.239.273,00	0,00	
17	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.60462581	07-12-2017	77.296.364,00	7.729.636,00	0,00	
18	PT [REDACTED]	[REDACTED]	010.020-17.40131264	07-12-2017	3.954.546,00	395.454,00	0,00	

c. Membuat Invoice penjualan pada program Accurate .

Membuat *invoice* penjualan dilakukan untuk PT SBTS periode 2017 ke dalam program *Accurate*. Jumlah *invoice* yang di-input dalam program *accurate* sebanyak 784 *invoice*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat *invoice* penjualan adalah (Lampiran 10):

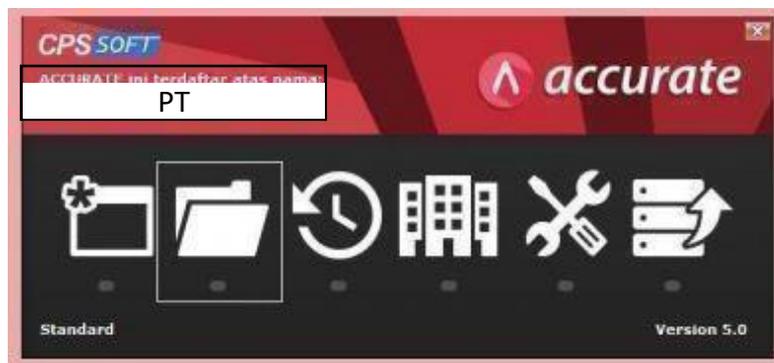
1. Menyiapkan data terkait informasi mengenai penjualan PT SBTS dalam bentuk *softcopy*, contoh seperti dilihat pada Gambar 3.5 diketahui PT TJL membeli barang Plat hitam 0,65mmx4’x8’ dengan satuan Lembar sebanyak 15, memiliki harga satuan Rp117.928,48 diketahui DPP Rp1.768.927,2, PPn Rp.160.811, Total Rp.1.768.927,2, No.Faktur 17.50766017, tanggal transaksi 01 Oktober 2017.

Gambar 3.5 Kartu Persediaan PT SBTS tahun 2017

KARTU BARANG			NAMA PERUSAHAAN : PT.SINAR BANGUN TATA SEMESTA							
SATUAN BARANG	: Lbr							NO KARTU	:	
JENIS BARANG	: Plat 0.65 x 4 x 8							NO FAKTUR	:	
Tanggal	Faktur	KETERANGAN	PENERIMAAN			PENGELUARAN			SISA	
			Jumlah Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga	Jumlah Satuan	Jumlah Harga
01/01/2017	-	SALDO	-	-	-	-	-	-	2.142	252.602.800,00
10/01/2017	50766000		-	-	-	25	117.928,48	2.948.211,95	2.117	249.654.588,05
10/01/2017	50766017	PT.Thenaco Jaya Langgeng Abadi	-	-	-	15	117.928,48	1.768.927,17	2.102	247.885.660,88
12/01/2017	50766047		-	-	-	25	117.928,48	2.948.211,95	2.077	244.937.448,93
23/01/2017	50766199		-	-	-	10	117.928,48	1.179.284,78	2.067	243.758.164,15
25/01/2017	50766243		-	-	-	10	117.928,48	1.179.284,78	2.057	242.578.879,37

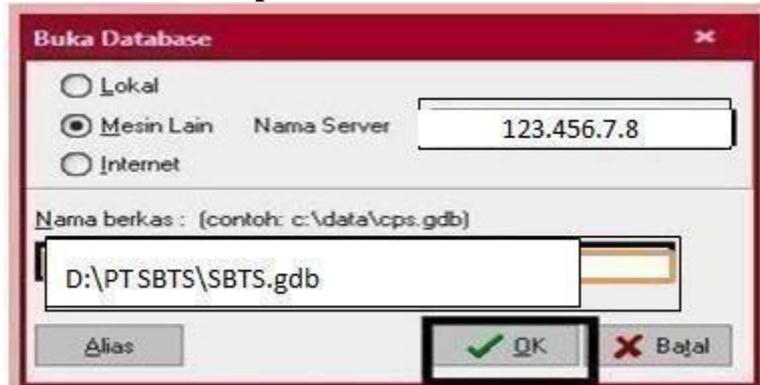
- Membuka program *accurate* >> pilih “buka data perusahaan”, seperti dilihat pada gambar 3.6.

Gambar 3.6 Tampilan Membuka Data Perusahaan



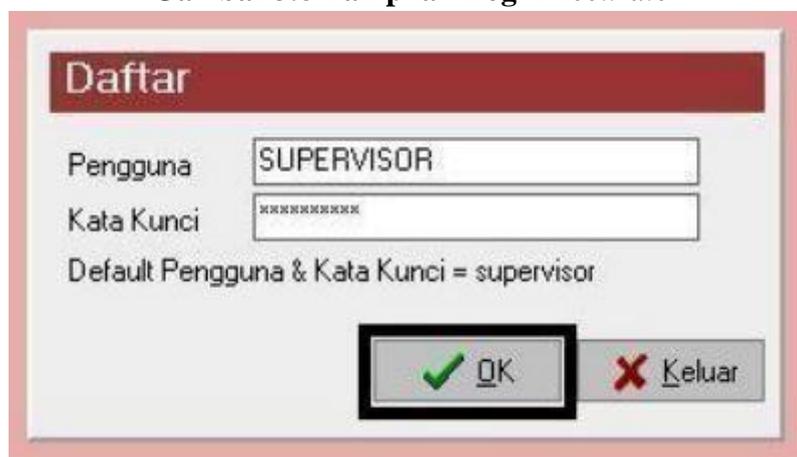
- Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan, jika data yang digunakan ada dimesin lain maka isi nama *server* yaitu “123.456.7.8” dan nama berkas yang ada di *server*, lalu pilih “ok”, seperti dilihat pada Gambar 3.7.

Gambar 3.7 Tampilan Memasukkan Data Perusahaan



4. Masukkan *user ID* yaitu SUPERVISOR pada pengguna dan kata kuncinya lalu pilih “ok”, seperti dilihat pada Gambar 3.8.

Gambar 3.8 Tampilan Login Accurate



5. Pilih “Aktivitas” >> pilih “penjualan” >> pilih “Faktur Penjualan”, seperti dilihat pada Gambar 3.8.
6. Masukkan nama pelanggan (1) yaitu PT TJL >> isi kolom *invoice number* yaitu 17.50766017 (2), seperti dilihat pada Gambar 3.9.
7. Masukkan tanggal pada kolom “*Invoice Date*” (3) dan “*Ship Date*” (4) yaitu 01Oktober 2017, seperti dilihat pada Gambar 3.9.
8. Lalu masukkan keterangan barang sesuai dengan data barang yang dijual seperti, jenis barang yang dijual pada kolom “*Item Description*”

- (5) yaitu, Plat hitam 0,65mmx4’x8’, seperti dilihat pada Gambar 3.9.
9. Isi jumlah barang yang di jual pada kolom “Qty” (6) yaitu “15”, seperti dilihat pada Gambar 3.9.
 10. Isi harga barang sebesar “Rp 117.928,48” pada kolom “Unit Price” (7), seperti dilihat pada Gambar 3.9.
 11. Lalu isi kolom “tax” (8) dengan T sesuai dengan arahan pembimbing lapangan, seperti dilihat pada Gambar 3.9.
 12. Sedangkan untuk kolom “Amount” (9) akan muncul secara otomatis akibat dari *Quantity* dikalikan dengan harga satuan barangnya, seperti dilihat pada Gambar 3.9.
 13. Kolom “Total invoice” (10) akan muncul secara otomatis sesuai dengan “Amount” (9), >> klik “Simpan & Tutup” (11), seperti dilihat pada Gambar 3.9.

Gambar 3.9 Tampilan Sales Invoice

The screenshot displays a 'Sales Invoice' form in a software application. The form includes fields for customer name, address, and contact information. A table with the following columns is visible: 'Item', 'Item Description', 'Qty', 'Satuan', 'Unit Price', 'Disc %', 'Tax', and 'Amount'. The table contains one row for 'Plat Hitam 0,65mm x 4' x 8'' with a quantity of 15 and a unit price of Rp 117.928,48. The total amount is 1.768.927,2. The interface also shows a sidebar with navigation options and a bottom status bar.

d. Merekap fisik persediaan yang tidak sesuai dengan data persediaan menurut catatan perusahaan.

Merekap fisik persediaan yang tidak sesuai menurut catatan perusahaan diharapkan mampu mengumpulkan *list* persediaan mana saja yang *quantity*-nya kurang atau barangnya tidak sesuai dengan data yang akan di-*input*. Jumlah persediaan yang direkap adalah 392 barang. Langkah- langkah merekap fisik persediaan yang tidak sesuai (Lampiran 7&9):

1. Membuka *Microsoft Excel* dan membuka data penjualan perusahaan

Gambar 3.10 Data Penjualan PT SBTS

NAMA BARANG	UO	QUANTITI	C	TOTAL		NO KWT	NO.SERI FAKTUR	COMPANY NAME	DATE
Plat Hitam 1,5mm x 4' x 8'	LBR	30	340.000	10.200.000		KP-012	17.74189734		2-Jun-17
Plat Hitam 1,5mm x 4' x 8'	LBR	25	330.000	8.250.000	11.966.469	KP-032	17.74189754		3-Jun-17
Plat Hitam 1,5mm x 4' x 8'	LBR	167	332.500	55.527.500	55.527.500	KP-066	17.74189788		6-Jun-17
Plat Hitam 1,5mm x 4' x 8'	LBR	150	317.000	47.550.000	55.778.000	KP-039	17.74189761		3-Jun-17
Plat Hitam 1,5mm x 4' x 8'	LBR	50	335.000	16.750.000	16.750.000	KP-050	17.74189772		5-Jun-17
Plat Hitam 1,5mm x 4' x 8'	LBR	5	350.000	1.750.000		KP-078	17.74189800		7-Jun-17
Plat Hitam 1,5mm x 4' x 8'	LBR	50	342.000	17.100.000	17.100.000	KP-246	17.88273871		16-Jun-17

2. Setelah membuka data penjualan, kita masukkan semua transaksi yang ada ke dalam program *accurate*, contoh pada tanggal 5 Juni 2017 dengan nomor faktur 18.4189772 perusahaan menjual Plat Hitam 1,5mm x 4" x 8" sebanyak 50 lembar dengan total harga Rp16.750.000.
3. Ketika barang tersebut tidak dapat di-*input*, kita melihat *quantity* persediaan yang tersedia dalam sistem *accurate* seperti dilihat pada gambar 3.11 *quantity* plat hitam yang tersedia adalah 0 yang berarti persediaan kurang sehingga kita merekap di *sheet* excel untuk persediaan kurang *stock*.

Gambar 3.11 Data Persediaan dalam Accurate PT SBTS

Tipe Barang Persediaan Non Persediaan Servis Aktif

No. Barang: 002 Sub Item

Keterangan: Plot 0.75 x 4 x 8

Informasi Tambahan

Kategori:

Saldo Awal **Saldo Saat ini**

Kuantitas Kuantitas

Unit Lbr Harga/Unit : Harga/Unit :

Harga Pokok Harga Pokok

Multi Sld Awal

per tgl

- Membuka *sheet* baru dan membuat dokumen baru di *Microsoft Excel* dengan mencatat periode kapan, barang apa, dan berapa selisih persediaan yang kurang *stock* setelah meng-*input* penjualan namun persediaan kurang.

Gambar 3.12 Hasil Rekap

No.	Stock Barang Kurang (April)	Qty
1	Plat 1,2mm x 4' x 8'	10
2	Plat Hitam 1,0mm x 4' x 8'	389
3	Plat Hitam 1,1mm x 4' x 8'	120
4	Plat Hitam 1,2mm x 4' x 8'	803
5	Plat Hitam 1,6mm x 4' x 8'	85
6	Plat Hitam 2,0mm x 4' x 8'	220
7	Plat Hitam 2,5mm x 4' x 8'	65
8	Plat Hitam 2,7mm x 4' x C'	29330
9	Plat Hitam 2,8mm x 4' x 8'	185
10	Plat Hitam 3,0mm x 4' x 8'	95
11	Plat Hitam 3,6mm x 4' x 8'	35
12	Plat Hitam 5,8mm x 4' x 8'	14
13	Plat Putih 0,5mm x 4' x 8'	50
14	Plat Putih 0,6mm x 4' x 8'	50
15	Plat Putih 1,0mm x 4' x 8'	30
16	Plat Putih 3,0mm x 4' x 8'	6
17	WF 300 x 12m	70

e. **Membuat database baru di program Accurate**

Database baru yang di-input dalam Accurate adalah data pemasok dan pelanggan. Jumlah data pemasok dan pelanggan yang di-input 64 data. Input data pemasok dan pelanggan dilakukan untuk PT SBTS adalah (Lampiran 11&12):

1. Menyiapkan data terkait pelanggan PT SBTS dalam bentuk *softcopy*.

Gambar 3.13 Data Pelanggan

	NAMA	
PT.	PT. AEP	
PT.		
CV.		
PT.		
PT.		
PT.		
PT.		

2. Membuka program *accurate* >> pilih “buka data perusahaan”

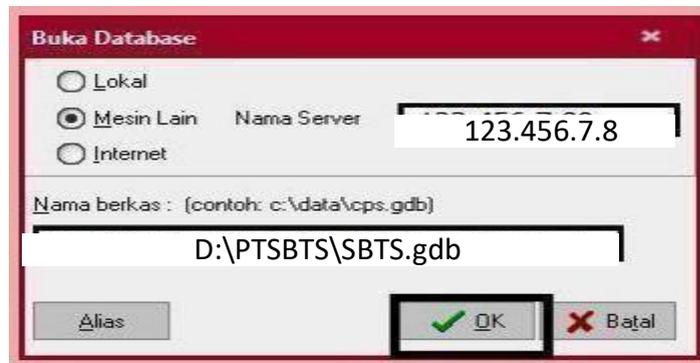
Gambar 3.14 Tampilan Membuka Data Perusahaan



3. Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan, jika data yang

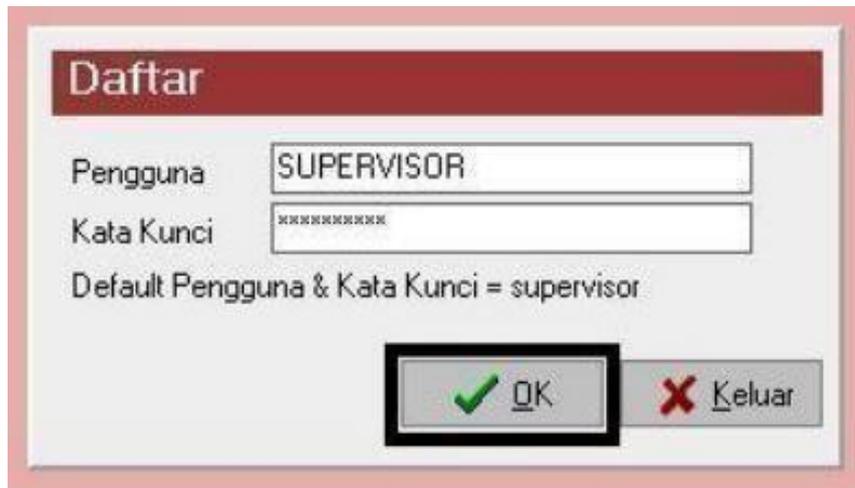
digunakan ada di mesin lain maka isi nama *server* yaitu “123.456.7.8” dan nama berkas yang ada di *server*, lalu pilih “ok”, seperti dilihat pada Gambar 3.16.

Gambar 3.15 Tampilan Memasukkan Data Perusahaan



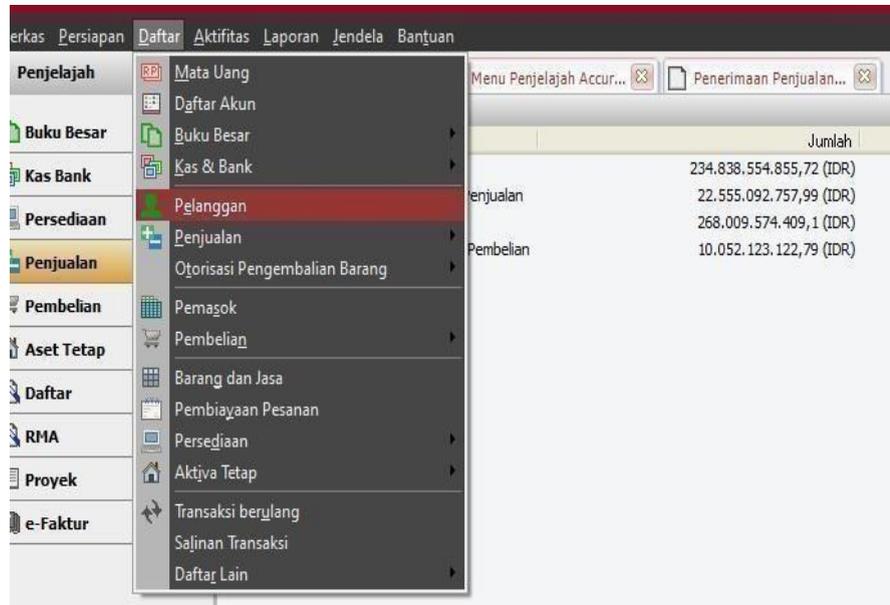
4. Masukkan *user ID* yaitu SUPERVISOR pada pengguna dan kata kuncinya, lalu pilih “ok”, seperti dilihat pada Gambar 3.17.

Gambar 3.16 Tampilan Login Accurate



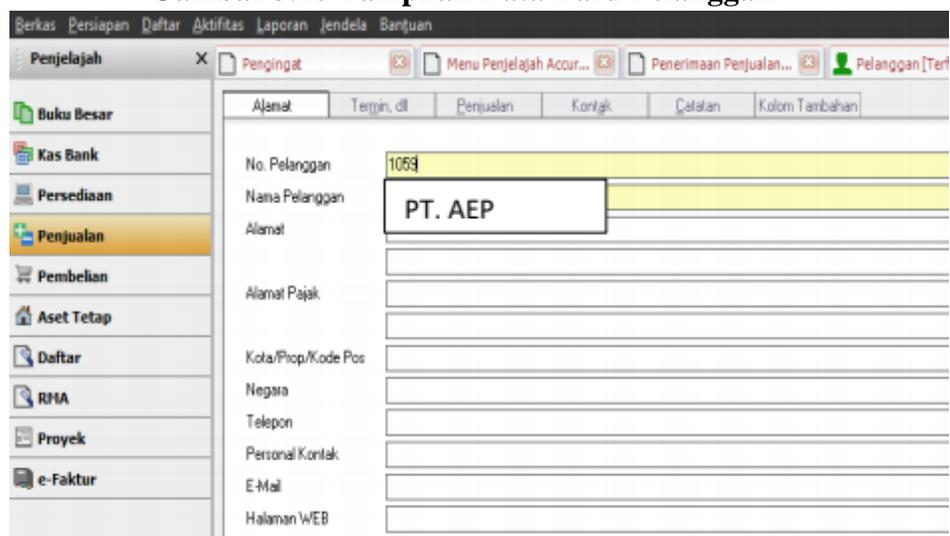
5. Pilih “Daftar” >> pilih “pelanggan” >> pilih “Baru”, seperti dilihat pada Gambar 3.17.

Gambar 3.17 Tampilan Daftar Pelanggan



- Isi “Nama Pelanggan” pada menu Alamat sesuai dengan data yang telah dipersiapkan. Contoh, isi kolom “Nama Pelanggan” yaitu, “PT. AEP”, seperti dilihat pada Gambar 3.18, pada “No. Pelanggan” akan terisi secara otomatis.

Gambar 3.18 Tampilan Data Baru Pelanggan



Klik simpan dan tutup.

- Menyiapkan data terkait informasi mengenai datapemasok PT SBTS

dalam bentuk *softcopy*.

Gambar 3.19 Daftar Pemasok

No.	Nama
1	PT. <input type="text"/>
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	
23	
24	
25	
26	

8. Membuka program *accurate* >> pilih “buka data perusahaan”

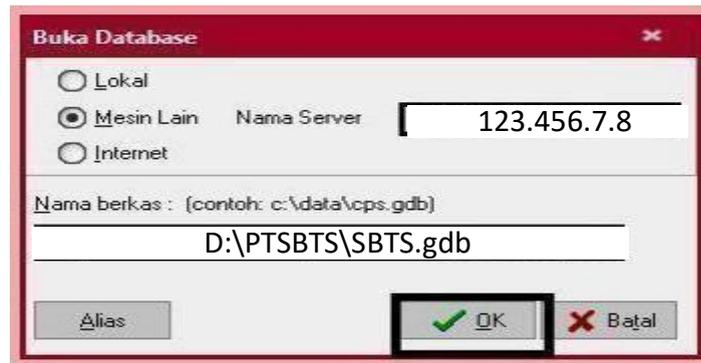
Gambar 3.20 Tampilan Membuka Data Perusahaan



9. Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan, jika data yang digunakan ada di mesin lain maka isi nama *server* yaitu “123.456.7.8”

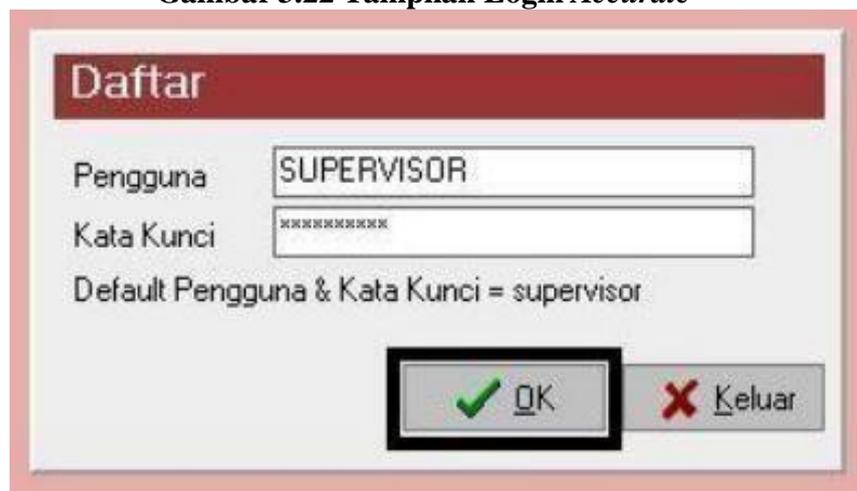
dan nama berkas yang ada di *server*, lalu pilih “ok”, seperti dilihat pada Gambar 3.22.

Gambar 3.21 Tampilan Memasukan Data Perusahaan



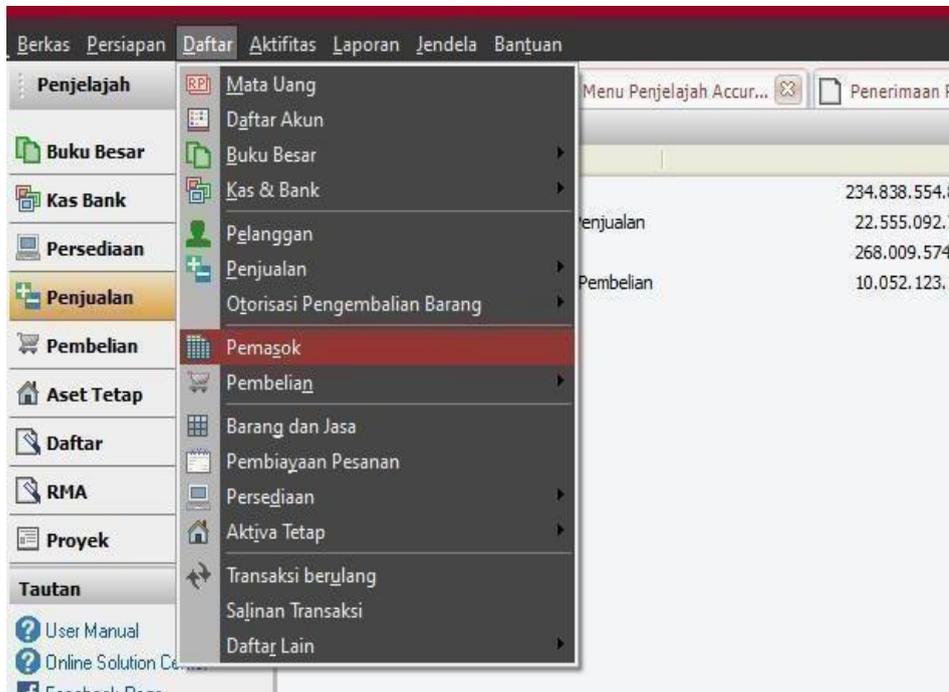
10. Masukkan *user ID* yaitu SUPERVISOR pada pengguna dan kata kuncinya, lalu pilih “ok”, seperti dilihat pada Gambar 3.22.

Gambar 3.22 Tampilan Login Accurate



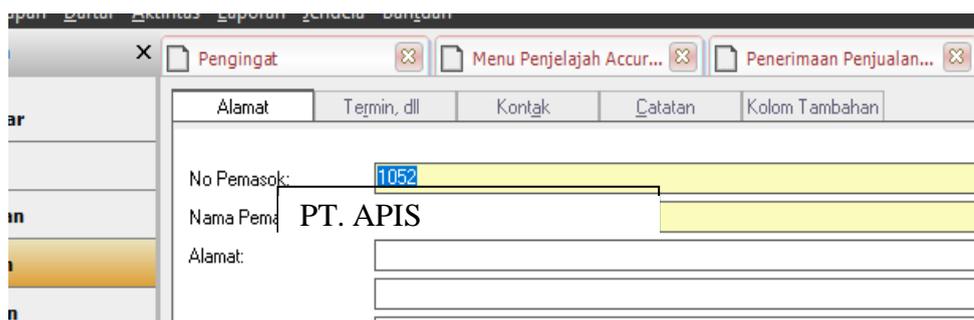
Pilih “Daftar” >> pilih “pemasok” >> pilih “Baru”, seperti dilihat Gambar 3.23.

Gambar 3.23 Tampilan Daftar Pemasok



11. Isi “Nama Pemasok” pada menu Alamat sesuai dengan data yang telah dipersiapkan. Contoh, isi kolom “Nama Pemasok” yaitu, “PT APIS”, seperti dilihat pada Gambar 3.24, pada “No. Pemasok” akan terisi secara otomatis.

Gambar 3.24 Tampilan Data Baru Pemasok



12. Klik simpan dan tutup.

f. **Input saldo awal persediaan pada program Accurate.**

Input saldo persediaan dilakukan untuk PT SBTS periode Desember 2016 ke dalam program Accurate. Jumlah saldo awal persediaan yang di-input adalah 980 jenis persediaan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk input data persediaan adalah (Lampiran 10):

1. Menyiapkan data terkait informasi mengenai data persediaan PT SBTS dalam bentuk *sofcopy*.

Gambar 3.25 Data Persediaan

KARTU BARANG			NAMA PERUSAHAAN : ██████████							
SATUAN BARANG	:	Lbr						NO KARTU	:	
ENIS BARANG	:	Plat 0.75 x 4 x 8						NO FAKTUR	:	
Tanggal	Faktur	KETERANGAN	PENERIMAAN			PENGELUARAN			SISA	
			Jumlah Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga	Jumlah Satuan	Jumlah Harga
01/01/2017	-	SALDO	-	-	-	-	-	-	5	672.368,00
08/07/2017	15647538	██████████	500	155.909,00	77.954.500,00	-	-	-	505	78.626.868,00
20/07/2017	88274106	██████████	-	-	-	30	155.696,77	4.670.903,05	475	73.955.964,95
08/07/2017	88273946	██████████	-	-	-	50	155.696,77	7.784.838,42	425	66.171.126,53
21/07/2017	15647875	██████████	500	155.909,00	77.954.500,00	-	-	-	925	144.125.626,53
02/08/2017	88724318	██████████	-	-	-	20	155.811,49	3.116.229,76	905	141.009.396,77
03/08/2017	88274330	██████████	-	-	-	59	155.811,49	9.192.877,80	846	131.816.518,97

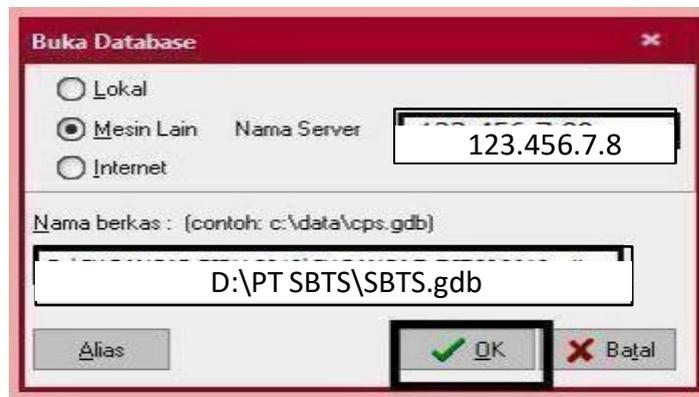
2. Membuka program *accurate* >> pilih “buka data perusahaan”, seperti dilihat pada Gambar 3.26.

Gambar 3.26 Tampilan Membuka Data Perusahaan

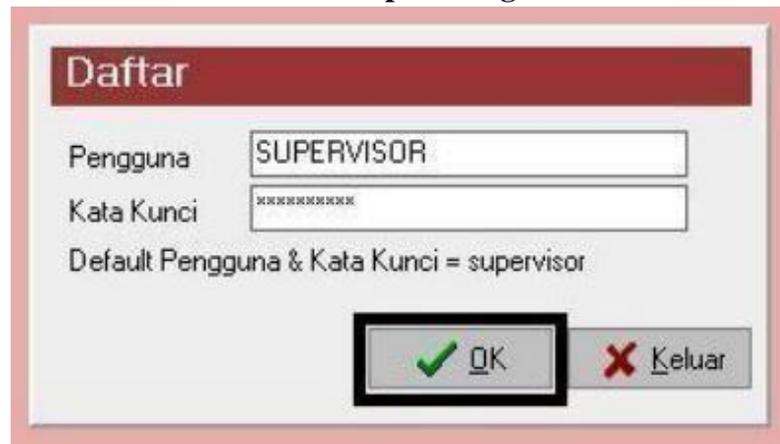


3. Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan, jika data yang digunakan ada di mesin lain maka isi nama *server* yaitu “123.456.7.8” dan nama berkas yang ada di *server*, lalu pilih “ok”, seperti dilihat pada Gambar 3.27.

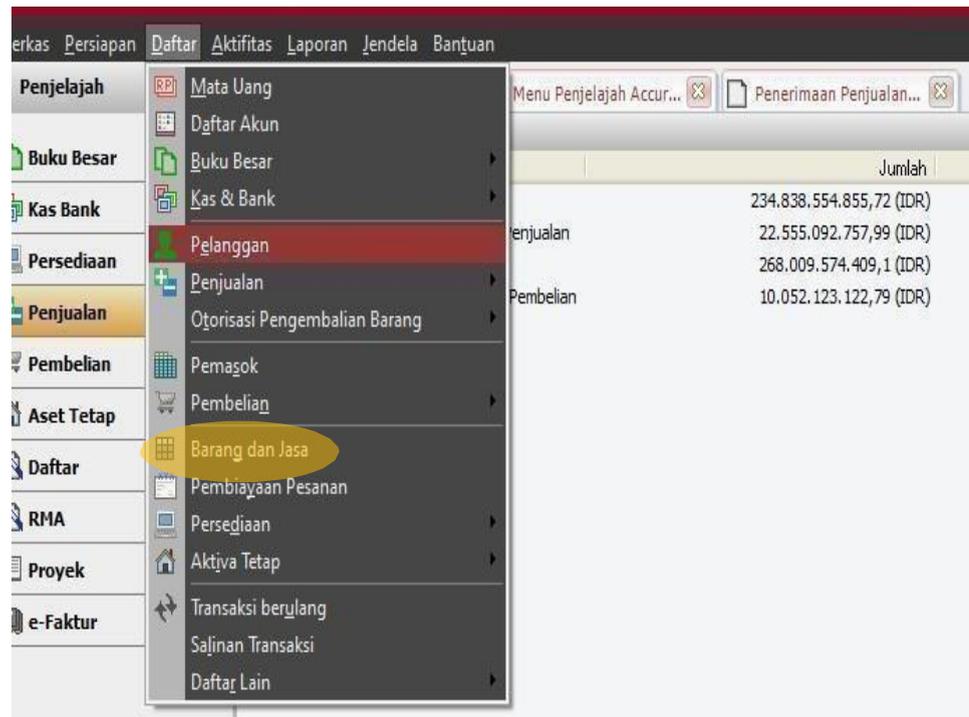
Gambar 3.27 Tampilan Masukkan Data Perusahaan



Gambar 3.28 Tampilan Login Accurate

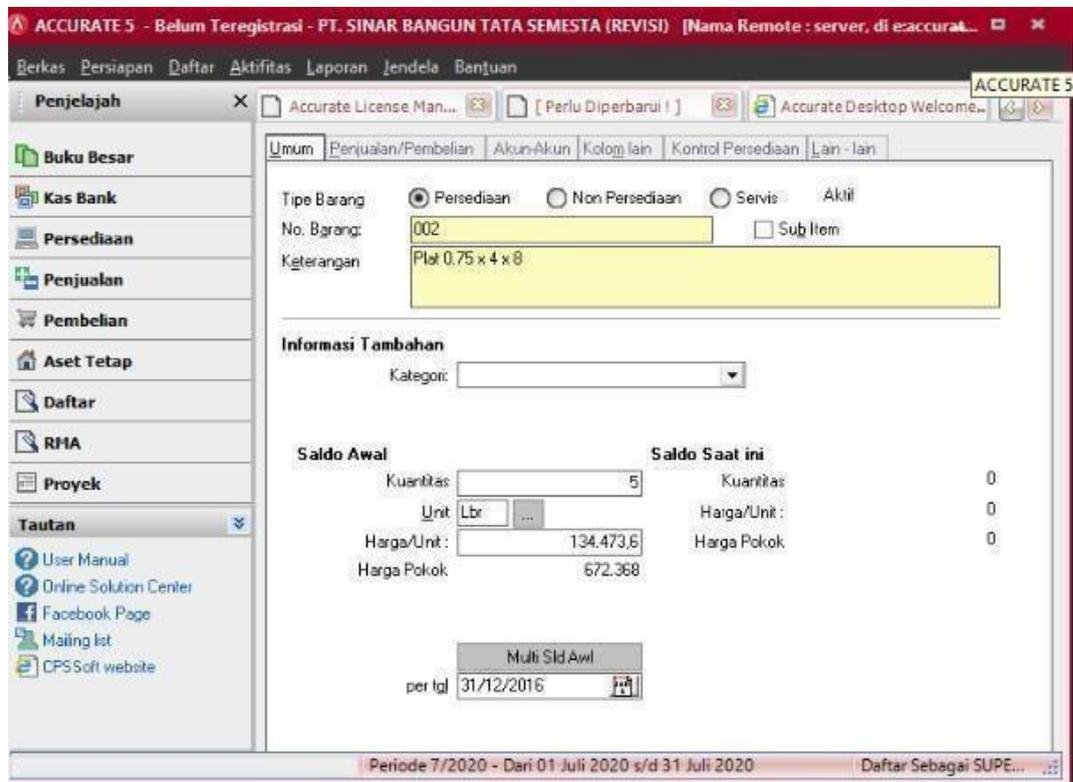


Gambar 3.29 Tampilan Menu Daftar



1. Selanjutnya terdapat kolom “No.Barang” yang muncul secara otomatis, seperti dilihat pada Gambar 3.30.
2. Lalu pada kolom “Keterangan” diisi sesuai dengan data persediaan yang diberikan. Contoh “Plat Hitam 0,75x 4’x8”, seperti dilihat pada Gambar 3.30
3. Isi “Unit” barang sesuai dengan data persediaan, yaitu “5”, seperti dilihat pada Gambar 3.30.
4. Selanjutnya klik “Simpan & Tutup” yang terletak pada kiri bawah tampilan untuk menyimpan data yang sudah di-*input*.

Gambar 3.30 Tampilan Menu Saldo Awal



g. Meng-input Invoice Pembelian pada program Accurate

Membuat *invoice* pembelian dilakukan untuk PT SBTS periode 2017 ke dalam program *Accurate*. Jumlah *invoice* pembelian yang di-input dalam program *accurate* adalah 1.428 *invoice*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat *invoice* pembelian adalah (lampiran 8):

1. Menyiapkan data terkait informasi mengenai saldo persediaan PT SBTS dalam bentuk *softcopy*.

Gambar 3.31 Data Pembelian PT. SBTS

NAMA BARANG	UC	QUANT	Harga Sat	DPP	PPN	TOTAL	NO.SERI FAKTUR PAJAK	COMPANY NAME	DATE	
SPHC 2,70mm x 1200 x C'	KG	10.080	9.550	87.512.745	8.751.275	96.264.020	322.981.066	010.020-17.73969733	PENJAJA HARIBAJA, PT	23-Nov-17 ok
SPHC 2,70mm x 1200 x C'	KG	7.480	9.550	64.940.013	6.494.001	71.434.014	010.020-17.73969733	PENJAJA HARIBAJA, PT	23-Nov-17 ok	
SPHC 2,70mm x 1200 x C'	KG	7.060	9.550	61.293.649	6.129.365	67.423.014	010.020-17.73969733	PENJAJA HARIBAJA, PT	23-Nov-17 ok	
SPHC 2,75mm x 1200 x C'	KG	9.200	9.550	79.872.744	7.987.274	87.860.018	010.020-17.73969733	PENJAJA HARIBAJA, PT	23-Nov-17 ok	
SPHC 5,80mm x 1200 x C'	KG	7.520	9.500	64.945.427	6.494.543	71.439.970	140.409.940	010.020-17.73969763		24-Nov-17 ok
SPHC 3,15mm x 1200 x C'	KG	7.260	9.500	62.699.973	6.269.997	68.969.970	010.020-17.73969763			24-Nov-17 ok
SPHC 3,20mm x 1200 x C'	KG	9.940	9.500	85.845.418	8.584.542	94.429.960	285.569.878	010.020-17.73969745		23-Nov-17 ok
SPHC 3,20mm x 1200 x C'	KG	9.980	9.500	86.190.872	8.619.087	94.809.959	010.020-17.73969745			23-Nov-17 ok
SPHC 4,50mm x 1200 x C'	KG	10.140	9.500	87.572.690	8.757.269	96.329.959	010.020-17.73969745			23-Nov-17 ok

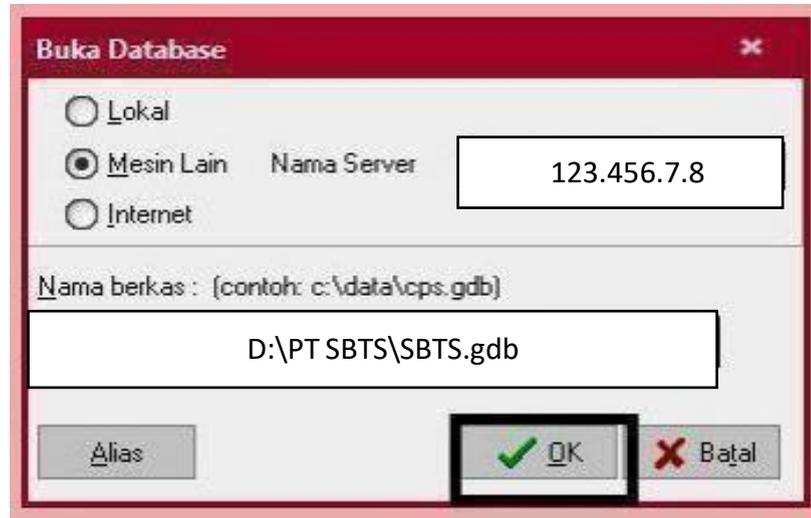
- Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan, seperti dilihat pada Gambar 3.33 perusahaan membeli SPHC 2,70mm x 1200 x c sebanyak 10.080 kg, 7.480 kg, 7.060 kg, 9.200 kg dengan harga satuan masing-masing Rp9.550.

Gambar 3.32 Tampilan Membuka Data Perusahaan



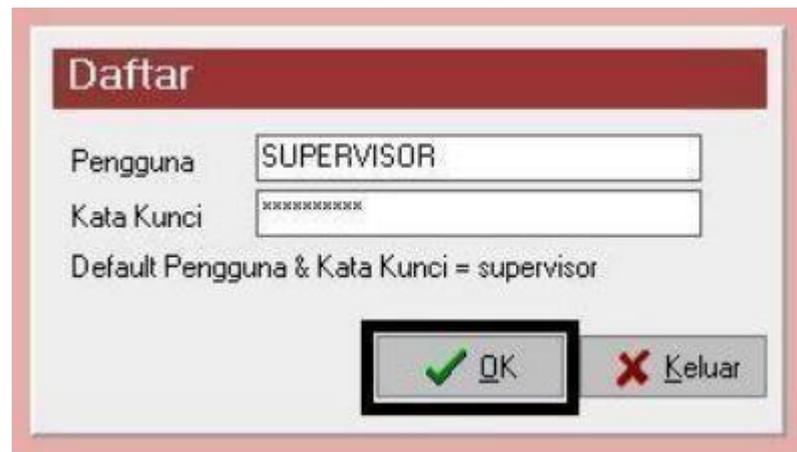
- Membuka data perusahaan yang akan dikerjakan, jika data yang digunakan ada di mesin lain maka isi nama server yaitu "123.456.7.8" dan nama berkas yang ada di server, lalu pilih "ok", seperti dilihat pada Gambar 3.34.

Gambar 3.33 Tampilan Memasukkan Data Perusahaan



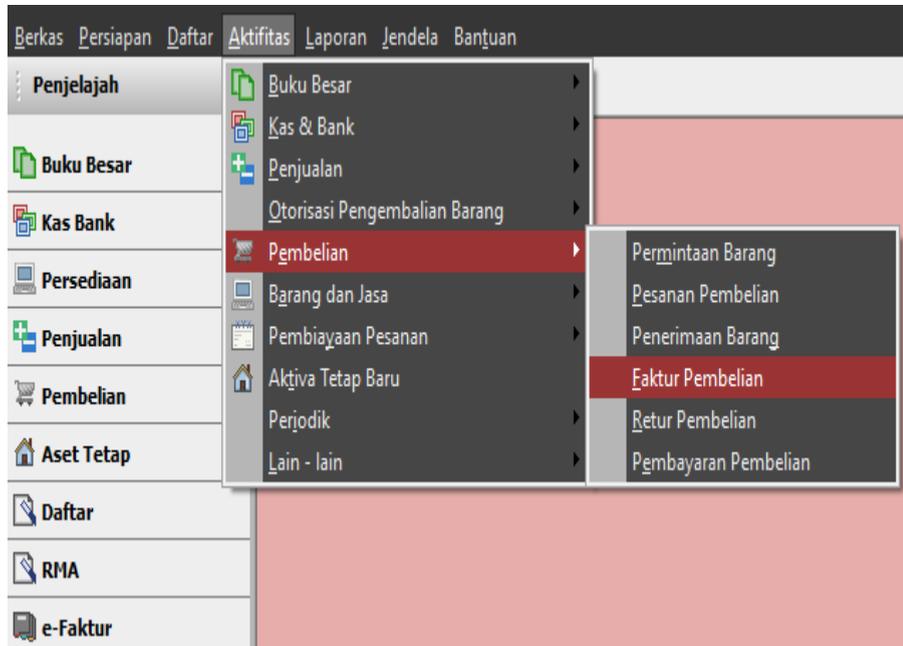
4. Masukkan *user ID* yaitu SUPERVISOR pada pengguna dan kata kuncinya, lalu pilih “ok”, seperti dilihat pada Gambar 3.35.

Gambar 3.34 Tampilan Login Accurate

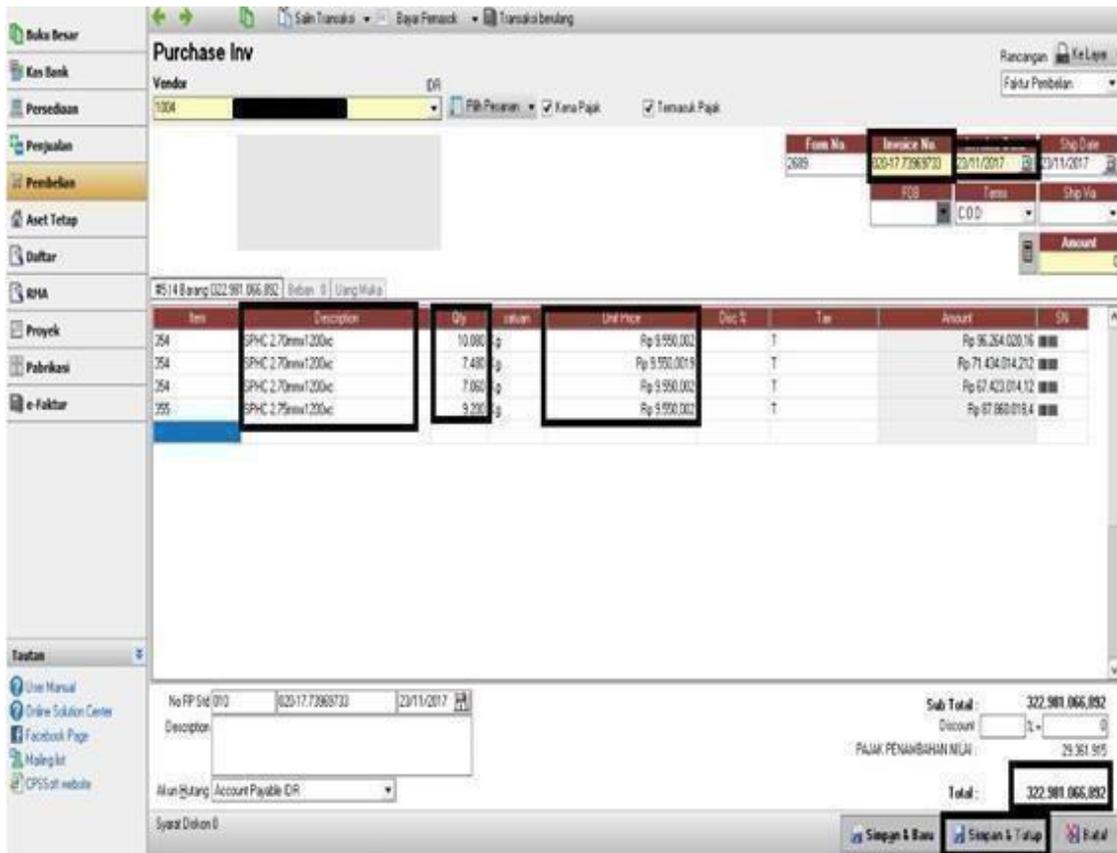


5. Pilih “Aktivitas” >> pilih “Pembelian” >> pilih “Faktur Pembelian”, seperti dilihat pada Gambar 3.36.

Gambar 3.35 Tampilan Menu Faktur Pembelian



Gambar 3.36 Invoice Pembelian



5. Masukkan nama pelanggan (1), yaitu “PT PJH”, seperti dilihat pada Gambar 3.37.
6. Isi kolom *invoice* number yaitu “020-17.73969733” (2), seperti dilihat pada Gambar 3.37.
7. Masukkan tanggal pada kolom “*Invoice Date*” (3) dan “*Ship Date*” (4) yaitu 23 November 2017, seperti dilihat pada Gambar 3.37.
8. Lalu masukkan keterangan barang sesuai dengan data barang yang dijual seperti, jenis barang yang dijual pada kolom “*Description*” (5) yaitu SPHC 2, 70 MMx1200 x C seperti dilihat pada Gambar 3.37.
9. Masukkan jumlah barang yang di jual pada kolom “*Qty*” (6) yaitu 10.080, 7.480, 7.060, 9.200 seperti dilihat pada Gambar 3.37.
10. Isi harga barang pada kolom “*Unit Price*” (7) yaitu Rp9.550,002, seperti dilihat pada Gambar 3.37.
11. Pada kolom “*tax*” (8) isi dengan T sesuai dengan arahan pembimbing lapangan, seperti dilihat pada Gambar 3.37.
12. Pada kolom “*Amount*” (9) akan muncul secara otomatis akibat dari *Quantity* dikalikan dengan harga satuan barangnya. Seperti dilihat pada Gambar 3.37.
13. Kolom “*Total invoice*” (10) akan muncul secara otomatis sesuai dengan “*Amount*” (9), >> klik “Simpan & Tutup” (11), seperti dilihat pada Gambar 3.37.

3.3.1. Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang terdapat kendala yang ditemukan yaitu :

1. Terdapat nomor faktur yang kurang lengkap.
2. Data yang diberikan oleh klien kurang lengkap.
3. Program *Accurate error*/keluar dengan sendirinya.

3.3.2. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dapat dilakukan atas kendala yang ditemukan :

1. Mencocokkan kembali nomor faktur dan tanggal transaksi dengan data yang diberikan oleh klien.
2. Menanyakan kelengkapan data kepada klien.
3. Menginformasikan kepada supervisor bahwa program *Accurate error*.